

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner yang dilaksanakan di BNI Syariah Yogyakarta kepada Pegawai sebagai objek penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Pegawai BNI Syariah Yogyakarta dengan variabel kontrol Faktor Demografi. Maka berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan bahwa indikator variabel literasi keuangan syariah dimensi kemampuan dan variabel kontrol faktor demografi yaitu jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan syariah yaitu dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear berganda dengan uji-t. Hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikan indikator variabel literasi keuangan syariah dimensi kemampuan dan jenis kelamin yaitu 0,000 dan 0,012 lebih kecil dari signifikan level 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan syariah dimensi kemampuan dan jenis kelamin terhadap perilaku manajemen keuangan syariah pegawai BNI Syariah Yogyakarta.

Responden yang memiliki literasi keuangan syariah kategori menengah ke atas adalah 83%. Berdasarkan indikator literasi keuangan syariah, tingkat literasi keuangan syariah dimensi kemampuan lebih tinggi daripada literasi keuangan syariah dimensi pengetahuan. Diketahui bahwa 14% responden termasuk dalam literasi keuangan syariah dimensi kemampuan kategori tinggi. Sedangkan diketahui bahwa 6% responden yang termasuk dalam literasi keuangan syariah dimensi pengetahuan kategori tinggi.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan dari hasil penelitian di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat :

1. Untuk meningkatkan efisiensi perilaku manajemen keuangan syariah perlu peningkatan literasi keuangan syariah yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengelolaan keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian hendaknya dalam peningkatan literasi keuangan syariah pegawai BNI Syariah, ditekankan pada indikator literasi keuangan syariah dimensi pengetahuan. Namun apabila hendak meningkatkan literasi keuangan syariah suatu kelompok/masyarakat, hendaknya ditekankan pada kedua indikator yaitu literasi keuangan syariah dimensi pengetahuan dan literasi keuangan syariah dimensi kemampuan.
3. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat pengaruh perilaku manajemen keuangan syariah dari literasi keuangan syariah saja, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti perilaku manajemen keuangan syariah dapat menambah variabel-variabel independen lain dalam penelitian ini, misalnya pengalaman keuangan, pengalaman masa kecil yang positif tentang keuangan, norma sosial, dan sikap.